

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan” (POPS, 2013:20).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik survey. Menurut Sukmadinata (2011:72)

“Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain.

Metode verifikatif menurut Nazir (2005 : 74) yaitu “metode verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori”. Dengan demikian metode penelitian verifikatif ini adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran atau teori yang sudah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori yang baru.

Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, serta terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang.

B. Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Variabel-variabel harus dijelaskan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur (POPS, 2013:20). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan media sosial dan juga aktivitas pembelajaran akuntansi. Operasionalisasi variabel dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Pemanfaatan Media Sosial	• Berbagi Informasi	Interval	Jawaban responden terhadap instrument pengumpulan data yang digunakan
	• Berkomunikasi		
	• Berbagi Pengetahuan		
	• <i>Transfer File</i>		
Aktivitas Pembelajaran Akuntansi	• Memperhatikan apa yang disampaikan dosen akuntansi	Interval	Jawaban responden terhadap instrument pengumpulan data yang digunakan
	• Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar akuntansi atau diskusi		
	• Belajar akuntansi bersama dengan teman kelompok		
	• Mencatat dan mempelajari materi akuntansi baik sumber buku ataupun sumber lain yang relevan		
	• Menyelesaikan soal akuntansi		
	• Melakukan latihan soal akuntansi		

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005:90) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Morissan (2012:109) populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Pada penelitian ini akan dilakukan terhadap Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi
FPEB UPI

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2011	88
2012	73
2013	89
2014	88
Jumlah	338

Sumber : Sub. Bag Akademik FPEB-UPI

2. Sampel

Menurut Soekidjo (2005:79) “sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi”. Menurut Morissan (2012:109) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Penentuan banyaknya sampel didapat dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Hadi dan Akdon, 2005:107)

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan (d=5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diperoleh sampel

sebanyak:

$$n = \frac{338}{338(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{338}{338 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{338}{0,845 + 1}$$

$$n = \frac{338}{1,845}$$

$n = 183,19783$ (dibulatkan menjadi 183)

Dari perhitungan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 183 mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi UPI.

Selanjutnya adalah menentukan sampel tiap angkatan secara proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2009 : 66)

Dimana :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus di atas, maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Mahasiswa Pendidikan Akuntansi
FPEB UPI

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel	Dibulatkan
2011	88	$\frac{88}{338} \times 183 = 46,64497$	47
2012	73	$\frac{73}{338} \times 183 = 39,52367$	40
2013	89	$\frac{89}{338} \times 183 = 48,18639$	48
2014	88	$\frac{88}{338} \times 183 = 47,52367$	48
Jumlah	338		183

Sumber: data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2011:199) “kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”..

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik. Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain:

- Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
- Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dsb.
- Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

Angket pemanfaatan media sosial dan aktivitas pembelajaran akuntansi ini menggunakan jenis angket checklist dan disusun berdasarkan skala pengukuran *numerical scale* (skala numerik). Skala ini menggunakan dua buah nilai ekstrim dan subjek diminta untuk menentukan responnya diantara nilai tersebut yang disediakan dengan angka-angka numerik. Menurut Sekaran (2003):

Skala numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.

1	2	3	4	5
Positif Rendah			Positif Tinggi	

Keterangan setiap alternatif jawaban:

1. Menunjukkan positif sangat rendah
2. Menunjukkan positif rendah
3. Menunjukkan positif sedang
4. Menunjukkan positif tinggi
5. Menunjukkan positif sangat tinggi

Setelah hasil angket diketahui, maka skor hasil pengukuran tersebut diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2010:133) kriteri interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan dengan cara, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20 % samapai 100%. Maka jumlah antara skor yang berdekatan adalah 16 % ((100%-

20%) / 5)”. Sehingga dapat diperoleh interpretasi hasil skor untuk angket persepsi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Skor Jawaban Angket

Hasil	Kategori
20 % - 35,99 %	Sangat Rendah
36 % - 51,99 %	Rendah
52 % - 67,99 %	Sedang
68 % - 83,99 %	Tinggi
84 % - 100 %	Sangat Tinggi

Tidak hanya angket tertutup yang digunakan dalam penelitian ini, tapi peneliti juga menggunakan angket semi terbuka. Dimana responden boleh memilih jawaban lebih dari satu, dengan cara membubuhkan tanda checklist pada jawaban yang tersedia. Angket semi terbuka ini adalah untuk memperjelas item pertanyaan angket tertutup.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Arikunto (2011:65) mengemukakan bahwa, “ suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia dikatakan sah ”. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan angka kasar. Rumus nya yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2011: 72)

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden

Koefisien korelasi (r), yang didapat dengan taraf signifikansi 5 %, kemudian didapat nilai r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Kriteria keputusan valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut:

Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrument tersebut valid

Jika, $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrument tersebut tidak valid

Setelah diuji cobakan pada 30 responden, berikut ini merupakan hasil uji validitas dari setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Media Sosial
 $\alpha = 5\%$, $N = 30$

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,54251	0,306	Valid
2	0,55868	0,306	Valid
3	0,75729	0,306	Valid
4	0,76989	0,306	Valid
5	0,70128	0,306	Valid
6	0,65713	0,306	Valid
7	0,36882	0,306	Valid
8	0,6435	0,306	Valid
9	0,58308	0,306	Valid
10	0,46886	0,306	Valid
11	0,52014	0,306	Valid
12	0,46066	0,306	Valid
13	0,37646	0,306	Valid
14	0,31374	0,306	Valid
15	0,08455	0,306	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket pada 30 responden, dan dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013* hasilnya menunjukkan bahwa 14 item dari 15 item pertanyaan angket penelitian Pemanfaatan Media Sosial dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Aktivitas Pembelajaran Akuntansi
 $\alpha = 5\%$, $N = 30$

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
16	0,41627	0,306	Valid
17	0,35581	0,306	Valid
18	0,46828	0,306	Valid
19	-0,0639	0,306	Tidak Valid
20	0,63852	0,306	Valid
21	0,54571	0,306	Valid
22	0,24399	0,306	Tidak Valid
23	0,39902	0,306	Valid
24	0,59876	0,306	Valid
25	0,44347	0,306	Valid
26	0,66279	0,306	Valid
27	0,44684	0,306	Valid
28	0,72858	0,306	Valid
29	0,38802	0,306	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket pada 30 responden, dan dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013* hasilnya menunjukkan bahwa 12 item dari 14 item pertanyaan angket penelitian Aktivitas Pembelajaran Akuntansi dinyatakan valid.

Dengan demikian jumlah item yang tidak valid dari kedua angket penelitian berjumlah 3 item. Ketiga item yang tidak valid ini akan dihilangkan karena tidak layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Sedangkan item yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011:86), “ reliabilitas berkaitan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus *alpha Cronbach's*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 :109)

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyak butir pertanyaan atau banyak item
 $\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap tiap item
 σ_1^2 = Varians total

Berikut rumus untuk varians item dan varians total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002 :109)

Keterangan :

- σ_t^2 = varians total/ item
 $\sum X$ = Jumlah skor
 N = Jumlah peserta

Pada $\alpha = 5\%$, berikut ini kriteris instrument penelitian tersebut reliabel atau tidak :

Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian reliabel

Jika, $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument peneltian tidak reliabel

Berdasarkan uji coba angket terhadap 30 responden, dan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*, diketahui bahwa r_{hitung} untuk pertanyaan-pertanyaan pada variabel pemanfaatan media sosial adalah 0,783 dan r_{hitung} untuk pertanyaan-pertanyaan pada variabel motivasi menjadi guru adalah 0,671. Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dan dk ($n-2 = 30-2 = 28$) maka diketahui r_{tabel} adalah 0,361. Setelah dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{hitung} , yaitu variabel pemanfaatan media sosial $0,783 > 0,306$, dan variabel aktivitas pembelajaran akuntansi $0,671 > 0,306$. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen penelitian pemanfaatan media sosial dan aktivitas pembelajaran akuntansi adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dan data untuk penelitian.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2009:120) menyatakan bahwa “normalitas data penelitian menjadi indikator bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar mewakili populasi”. Dengan asumsi bahwa populasi adalah normal, maka data penelitian seharusnya juga normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini menentukan jenis statistika yang digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

b. Koefisien Korelasi

Menurut Silalahi (2010:389), uji asosiasi atau hubungan adalah,

Mengukur asosiasi (*measure of association*) bukan berarti mengukur pengaruh sebab kalaupun ada hubungan antar satu variabel atau lebih bukan belum tentu ada pengaruh. Misalnya, ada asosiasi antara X dan Y bukan berarti X memengaruhi Y, melainkan hubungan tersebut terjadi karena Z. uji asosiasi menentukan derajat hubungan yang ada diantara dua atau lebih variabel yang dapat dikuantifikasi.

Ada tiga hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan koefisien korelasi, yaitu tipe data (nominal, ordinal, interval, rasio), bentuk hubungan (linier atau tak linier), dan tipe hubungan (simetris atau asimetris). Menurut Silalahi (2010:391) Hubungan simetris jika dalam hubungan tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat, tetapi diantara kedua variabel ada hubungan (kekuatan dan arah. Sedangkan asimetris jika diantara kedua variabel jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut maka untuk menguji hubungan dalam penelitian ini digunakan rumus *Rank Spearman*. Yaitu sebagai berikut:

$$r' = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sudjana, 2004:253)

Keterangan:

d_i = Selisih tiap pasang Rank

n = banyak pasangan data

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dalam tabel 3.10:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	lemah
0,00 – 1,99	Sangat lemah

Sumber : Riduwan (2012:138)

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar hubungan variabel X terhadap Y maka digunakan rumus :

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

(Arikunto, 2011:138)

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

d. Uji Signifikansi

Uji signifikansi / Uji t dilakukan untuk menguji apakah pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, berlaku terhadap seluruh populasi penelitian.

Adapun hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Pembelajaran Akuntansi

$H_1 : \rho > 0$: Terdapat hubungan Positif antara Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Pembelajaran Akuntansi

Maka, rumus untuk mencari t hitung sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004:259)

Keterangan :

r = korelasi

n = jumlah sampel

t = t hitung (yang akan dibandingkan dengan t table)

dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,01$ dan dk = n - 2, maka

kaidah keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis H_1 ditolak